

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Vivi Ratnasari, Tedy Rusman, Nurdin

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

Abstract: This research aims to know factors influencing learning result of economic student of class X SMA Bina Mulya Bandar Lampung. Population in this research is 66 students, and sampel 56 students done with Simple Random Sampling using Cochran formula. This research used method descriptive research of verifikatif with approach of ex post facto and survey. Technique of data collecting is observation, interview, questionnaire and documentation. Data analysis technique is simple linear regression analysis and multiple linear regression. Based on the data analysis conclusion is: (1). There is social environment influence towards learning result of economic student of class X SMA Bina Mulya Bandar Lampung. (2). There is discipline of lerning influence towards learning result economic student of class X SMA Bina Mulya Bandar Lampung. (3). There is social environment influence and the discipline of learning towards learning result economic student of class X SMA Bina Mulya Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa, dan sampelnya 56 siswa dilakukan dengan *Simple Random Sampling* menggunakan rumus Cochran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan: (1) Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung. (2) Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung. (3) Ada pengaruh lingkungan sosial dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung.

kata kunci: disiplin belajar, hasil belajar, lingkungan sosial.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tripusat pendidikan. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajarnya. Proses belajar pembelajaran dalam dunia pendidikan secara umum melibatkan empat buah komponen utama yaitu murid, guru, lingkungan belajar, dan materi belajar. Keempat komponen ini mempengaruhi murid dalam mencapai tujuan belajarnya.

Proses belajar pembelajaran dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan belajar atau tidak, dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Keberhasilan anak didik dapat diketahui dari nilai-nilai yang diperoleh pada mata pelajaran yang ditempuh, akan tetapi tidak semua keberhasilan hasil belajar dapat berjalan lancar tanpa kendala karena hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam diri siswa ataupun dari luar.

Faktor dari dalam diri yang mempengaruhi salah satunya adalah disiplin belajar, sedangkan yang berasal dari luar diri salah satunya adalah lingkungan sosial siswa. Menumbuhkan sikap disiplin pada diri siswa bukan hanya tugas dari orangtua, tetapi guru pun memiliki andil yang sama dalam hal ini. Lingkungan sosial tempat siswa sehari-hari bersosialisasi juga memegang peran penting dalam mempengaruhi hasil belajarnya. Lingkungan sosial yang kondusif dapat memudahkan siswa dalam belajar, sebaliknya lingkungan yang tidak mendukung akan membuat siswa malas belajar. Hal itu dapat berakibat rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Sukmadinata (2007: 189) hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.

Lingkungan sosial menurut Ngalim Purwanto (2007: 73) lingkungan sosial ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung, misalnya dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman atau kawan sekolah, kawan sepekerjaan, dan sebagainya. Yang tidak langsung, melalui radio, televisi, dengan membaca buku-buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya, dan berbagai cara yang lain.

Disiplin belajar menurut Walgito (2008: 12) adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas, usaha meningkatkan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah lingkungan sosial dan disiplin belajar yang akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, dengan menggunakan *simple random sampling*, perhitungan menggunakan rumus chocran. Unit analisis adalah regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Lalu untuk mengetahui tingkat signifikansi digunakan uji t. sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan regresi linier multipel dan untuk memperoleh signifikansi digunakan uji F.

Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 66 siswa. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 56 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh kedua variabel X, lingkungan sosial dan disiplin belajar terhadap variabel Y, hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk regresi ketiga menggunakan regresi linier multiple.

Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 28,468 + 0,590 X_1$$

- 1) Konstanta $a = 28,468$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor Lingkungan Sosial ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 28,468
- 2) Koefisien regresi untuk $b = 0,590$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika Lingkungan Sosial baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,590 %.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahu Pelajaran 2012/2013. adapun besar kadar determinasi (r^2) sebesar 0,454 yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi Lingkungan Sosial sebesar 45,4%, sisanya 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 30,907 + 0,569 X_2$$

- 1) Konstanta $a = 30,907$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor Disiplin Belajar ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 30,907
- 2) Koefisien $b = 0,569$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau Jika Disiplin Belajar tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,569%.

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahu Pelajaran 2012/2013. adapun besar koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,494, yang berarti Hasil belajar ekonomi dipengaruhi Disiplin Belajar sebesar 49,4%, sisanya 50,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 25,148 + 0,309 X_1 + 0,367 X_2$$

Keterangan:

- 1) Konstanta a sebesar 25,148 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel Lingkungan Sosial dan Disiplin Belajar ($X=0$) maka rata-rata hasil belajar ekonomi sebesar 25,148.
- 2) Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,309 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel Lingkungan Sosial (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil belajar ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,309 %
- 3) Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar 0,367 perubahan pada nilai variabel Disiplin Belajar (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil belajar ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,367%.

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh lingkungan sosial dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahu Pelajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $33,137 > 3,175$

maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Koefisien korelasi (R) sebesar 0,745 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,556 atau 55,6%. Sehingga terbukti adanya pengaruh lingkungan sosial dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahu Pelajaran 2012/2013.

Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Sosial (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana, ditemukan fakta bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,674 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungannya tinggi. Kemudian kadar determinasi atau (r^2) diperoleh sebesar 0,454 atau 45,4% yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar sebesar 45,4%. Berdasarkan hasil analisis persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 28,468 + 0,590 X_1$. Konstanta a sebesar 28,468 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Lingkungan Sosial ($X=0$) maka rata-rata skor Hasil belajar ekonomi sebesar 28,468. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,590 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika Lingkungan Sosial baik maka akan meningkatkan Hasil belajar ekonomi sebesar 0,590 %.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Paul Suparno dalam Sardiman A.M (2007: 38) yang menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Lebih lanjut Paul mengatakan bahwa hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang memengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Hamalik (2004: 49) yang menyatakan bahwa: "Perkembangan tingkah laku seseorang adalah berkat pengaruh dari lingkungan. Lingkungan kita artikan secara luas, bukan saja terdiri dari lingkungan alam akan tetapi meliputi lingkungan sosial. Bahkan lingkungan sosial inilah yang dapat dikatakan lebih memegang peranan. Melalui interaksi antara individu dan lingkungannya maka siswa memperoleh pengalaman yang selanjutnya mempengaruhi kelakuannya sehingga berubah dan berkembang. Itu sebabnya maka ada pendapat yang mengatakan, bahwa pendidikan adalah proses sosialisasi, di mana siswa dipersiapkan sesuai dengan norma-norma masyarakat tempat ia hidup."

Adanya pendapat para ahli dan beberapa hasil penelitian yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial tempat siswa belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, menunjukkan bahwa pemenuhan dan pengelolaan lingkungan belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipandang dengan sebelah mata saja. Pemenuhan dan pengelolaan lingkungan belajar yang baik juga membutuhkan perhatian khusus agar dapat tercipta suasana lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

Peserta didik yang dapat belajar dengan baik artinya dapat memahami segala macam hal yang disampaikan oleh pendidik dan mendapat pengaruh positif yang lebih banyak dari pendidik, maka akan memperoleh hasil belajar yang baik pula karena terjadi perubahan ke arah yang baik pada diri peserta didik. Perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan psikomotor.

Perubahan tingkat pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik, dapat dicontohkan dari yang hanya mengetahui sedikit hal menjadi banyak hal. Terjadi perubahan sikap pada peserta didik, misalnya dari yang kurang bisa menjaga kebersihan lingkungan sekitar menjadi sadar dengan sendirinya akan pentingnya kebersihan. Terjadi pula perubahan pada perbuatan pada diri peserta didik, misalnya dari yang buang sampah sembarangan menjadi membuang sampah pada tempatnya. Hasil belajar yang baik ditunjukkan melalui pencapaian prestasi belajar yang baik pula.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika pengaruh positif yang berperan lebih kuat, maka akan memberikan pengaruh yang positif pula terhadap siswa begitu pula sebaliknya. Misalnya jika siswa bergaul dengan teman yang pandai, maka prestasi belajarnya juga akan ikut meningkat. Tetapi jika ia bergaul dengan teman-teman yang senang dengan pesta, tanpa mengenal waktu, maka prestasi belajarnya akan terganggu. Dari teori-teori yang ada dan dari penelitian-penelitian yang terdahulu kiranya dapat disimpulkan bahwa lingkungan memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa di sekolah, sehingga tidak dapat diabaikan begitu saja.

2. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana, ditemukan fakta bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,703 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan yang tinggi disiplin belajar dan hasil belajar, dengan kadar determinasi atau (r^2) diperoleh sebesar 0,494 atau 49,4% yang menunjukkan bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 49,4%. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 30,907 + 0,569 X_2$. Konstanta a sebesar 30,907 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Disiplin Belajar ($X=0$) maka rata-rata skor Hasil belajar ekonomi sebesar 30,907. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,569 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika Disiplin Belajar tinggi maka akan meningkatkan Hasil belajar ekonomi sebesar 0,569 %.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Walgito (2008: 12) yang mengatakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai. Berdasarkan pendapat Walgito di atas, disiplin yang diterapkan dengan baik di sekolah maupun di rumah akan memberikan andil besar bagi pertumbuhan dan perkembangan

prestasi siswa. Penerapan disiplin belajar di sekolah dan di rumah akan mendorong, memotivasi dan memaksa para siswa untuk bersaing dalam meningkatkan hasil belajar. Jadi, disiplin berarti mengalami ketepatan dan keteraturan dalam aktivitas belajar, ketepatan dan keteraturan dalam belajar akan memungkinkan pencapaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan yang aktivitas belajarnya tidak tepat dan tidak teratur.

Hal tersebut di atas diperkuat oleh pendapat Tulus Tu'u (2004: 37) yang mengatakan "disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasi.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan persyaratan kesuksesan seseorang.

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target yang maksimal. Sikap disiplin, dalam hal ini adalah sikap disiplin siswa dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar, dan bahkan akan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian prestasi atau hasil belajarnya.

Disiplin dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban, akan tetapi sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya. Disiplin belajar pada siswa memberi kontribusi positif terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik yang ditunjukkan oleh sikapnya dalam belajar yang sungguh-sungguh dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pelajar, terarah dan teratur sehingga sangat dimungkinkan dapat mencapai prestasi belajar yang terbaik.

Perilaku disiplin terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan di keluarga sebagai mitra vertikal. Para orangtua diharapkan memberikan contoh atau menjadi panutan pelaksanaan norma-norma. Pendidikan di sekolah sebagai mitra diagonal. Para guru diharapkan memberikan atau menuntut siswa lewat pengayaan pengetahuan, penguasaan dan kemampuan analisis terhadap norma sehingga siswa mempunyai

wawasan memadai tentang norma yang berlaku. Pendidikan di masyarakat sebagai mitra horisontal. Masyarakat diharapkan dapat menjadi mitra bertukar pikiran dalam memajukan pendidikan.

Implikasi dari penelitian ini adalah disiplin turut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur dan akan menghasilkan prsetasi yang baik pula. Demikian sebaliknya, siswa yang tidak disiplin dalam tingkah laku dan juga dalam belajar akan mendapat hasil belajar yang rendah atau buruk.

3. Pengaruh Lingkungan Sosial (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi multipel, ditemukan fakta bahwa lingkungan sosial dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,745 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan lingkungan sosial dan disiplin belajar dengan hasil belajar termasuk kategori tingkat hubungan yang tinggi. Kemudian kadar determinasi atau (r^2) diperoleh sebesar 0,556 yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sosial dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 55,6%, sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan fakta bahwa lingkungan sosial dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh persamaan regresi bergandanya menjadi $\hat{Y} = 25,148 + 0,309 X_1 + 0,367 X_2$. Konstanta a sebesar 25,148 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel Lingkungan Sosial dan Disiplin Belajar ($X=0$) maka rata-rata Hasil belajar ekonomi sebesar 25,148.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, dibutuhkan lingkungan sosial yang baik dan mendukung proses belajar siswa. Selain itu disiplin belajar juga sangat dibutuhkan untuk diterapkan dalam diri siswa, sehingga dalam belajar siswa akan berusaha dengan sebaik-baiknya di rumah maupun di sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Merson U. Sangalang dalam Tulus Tu'u (2004:78) yang menyatakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari : kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, disiplin, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sosial. Menurut Ngali Purwanto (2007: 73) lingkungan sosial ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung, misalnya dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman atau kawan sekolah, kawan sepekerjaan, dan

sebagainya. Yang tidak langsung, melalui radio, televisi, dengan membaca buku-buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya, dan berbagai cara yang lain.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Menurut Walgito (2008: 12) disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai.

Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf seperti angka 0 – 10 pada pendidikan dasar dan menengah.

Hasil belajar dari sebuah proses pembelajaran adalah suatu interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar yang diakhiri dengan evaluasi hasil belajar dan diperolehnya kemampuan bagi siswa. Salah satu cara untuk melihat hasil belajar adalah dengan evaluasi.

Evaluasi hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk yaitu:

- a. peserta akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan;
- b. peserta didik mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap.

Guru sebagai pendidik mempunyai peranan penting dalam mengembangkan disiplin diri siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, para guru dituntut untuk dapat melakukan kontrol eksternal dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membentuk "*self discipline*" siswa, sehingga diharapkan siswa dapat mentaati peraturan, norma dan batasan-batasan perilaku dirinya. Upaya untuk mengembangkan disiplin diri adalah melalui penanaman disiplin. Dengan penanaman disiplin ini guru berusaha menciptakan situasi proses belajar mengajar yang dapat mendorong siswa untuk berdisiplin diri dalam belajarnya.

Menurut Rachman dalam Tulus Tu'u (2004:36) pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar
- g. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan

- bermanfaat baginya dan lingkungannya
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Bila sekolah dan juga masyarakat berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan komunikasi perorang di sekolah dan di masyarakat berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin. Maka, kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran. Kedua variabel tersebut harus sesuai dengan semestinya jika ingin mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil belajar dipengaruhi lingkungan sosial dan disiplin belajar. Hasil belajar yang maksimal dapat tercapai apabila siswa memiliki lingkungan sosial yang baik dan kondusif. Selain itu, siswa juga harus memiliki disiplin belajar yang tinggi agar hasil belajarnya sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu berhasil dengan baik dan maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika lingkungan sosial siswa baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan sosial siswa buruk, maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika disiplin belajar siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika disiplin belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika lingkungan sosial baik dan disiplin belajarnya tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan maksimal. Sebaliknya, jika lingkungan sosial buruk dan disiplin belajar rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun akan rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sardiman, AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo. Jakarta
- Walgito, Bimo. 2008. *Psikologi Kelompok*. Andi Publiser. Jakarta